



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Letak Dan Geografis Kecamatan Benai

Kecamatan Benai adalah salah satu dari 15 kecamatan yang ada di Kabupaten Kuantan Singingi dengan luas wilayah 113, 83 km². Dan terdiri dari 16 desa/kelurahan. Yang berbatasan dengan:

1. Sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Kuantan Tengah
2. Sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Sentajo Raya
3. Sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Sentajo Raya
4. Sebelah timur berbatasan dengan Pangean

Tinggi pusat pemerintah wilayah Kecamatan Benai dari permukaan laut adalah 25 sampai dengan 30 meter. Wilayah Kecamatan Benai terdiri dari dataran hingga bergelombang, elevasi 2-30, berada pada zona geseran, patahan dengan arah belum diketahui. Potensi terhadap banjir sekitar daerah aliran sungai (DAS), erosi dan longsor berpotensi terjadi pada bagian tengah. Aliran permukaan berupa beberapa sungai dan rawa bagian tenggara. Aliran permukaan lain berupa aliran tanah dalam perkiraan cadangannya sebesar 15 juta m³ pertahun (cekungan teluk kuantan bagian utara).

Iklm di Kecamatan Benai adalah iklim tropis dengan suhu udara berkisar antara 19,5 derajat celcius sampai dengan 34,2 derajat celcius.

Sedangkan musim di Kecamatan Benai adalah musim hujan dan musim kemarau. Musim hujan terjadi pada bulan september sampai dengan bulan maret

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan musim kemaraunya terjadi pada bulan april sampai dengan Agustus. Di Kecamatan Benai terdapat 16 desa/kelurahan dengan luas masing-masing desa/kelurahan dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 2.1
Luas Wilayah Desa/Kelurahan Di Kecamatan Benai Kabupaten
Kuantan Singingi

No.	Desa/kelurahan	Luas wilayah (Km ²)
1.	Benai	20,50
2.	Benai kecil	5,95
3.	Koto benai	3,75
4.	Talontam benai	9,50
5.	Banjar benai	27,90
6.	Gunung kesiangan	3,37
7.	Tebing tinggi	4,50
8.	Koto simandolak	4,12
9.	Pulau ingu	3,65
10.	Pulau bungin	4,56
11.	Pulau tengah	2,87
12.	Ujung tanjung	3,56
13.	Banjar lopak	4,12
14.	Pulau kalimanting	4,78
15.	Tanjung simandolak	6,14
16.	Pulau lancang	4,56
	Jumlah	113,83

Sumber data: Benai dalam angka 2014

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa desa Banjar Benai adalah desa yang paling luas wilayahnya dengan luas wilayah 27,90 km². Dan yang paling kecil luas wilayah desanya di Kecamatan Benai adalah desa Pulau Tengah dengan luas wilayah 2,87km².

B. Jumlah Penduduk

Penduduk adalah sekumpulan orang yang berada di dalam suatu wilayah dan terikat oleh aturan-aturan/norma-norma yang berlaku serta saling berinteraksi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secara kontinue. Dalam ilmu sosiologi, penduduk mempunyai arti kumpulan manusia yang menempati suatu wilayah geografi ruang tertentu.

Penduduk asli daerah Kuantan Singingi adalah suku Melayu sebagaimana halnya suku-suku Melayu yang ada di daerah Riau lainnya, suku Melayu di daerah ini juga memiliki sistem kekerabatan yang bersifat parental dan beragama Islam, hal tersebut terlihat dengan datangnya dan menetapnya suku-suku lain dari daerah asalnya ke daerah ini yang merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain yang berlangsung terus menerus dan diikuti dengan pembauran atau asimilasi antara suku Melayu dengan suku-suku pendatang tersebut. Penduduk Kecamatan Benai di samping suku Melayu (asli) adalah suku Jawa dan suku Minang.

Masyarakat Kecamatan Benai pada umumnya tinggal di perkampungan sepanjang Batang (sungai) Kuantan, pilihan ini dilakukan atas kepentingan sosial budaya dalam kehidupan sehari-hari. Sungai Kuantan selain sarana transportasi juga sebagai tempat berbagai aktivitas lain seperti mandi, mencuci, dan sebagainya. Setiap pemukiman akan dijumpai berbagai tanaman di sekelilingnya yang dinamakan *Pelak*.

Tabel 2.2
Klasifikasi Penduduk Menurut Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase (%)
1.	Laki-laki	7.900	49.93%
2.	Perempuan	7.922	50.07%
Jumlah		15.822	100.00%

Sumber data: Badan Pusat Statistik Kabupaten Kuantan Singingi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari tabel di atas dapat dilihat jumlah perempuan lebih banyak dibandingkan jumlah laki-laki. Yaitu jumlah perempuan sebanyak 7.922 jiwa, jumlah laki-laki 7.900 jiwa dan jumlah keseluruhan penduduk laki-laki dan perempuan sebanyak 15.822.

Tabel 2.3
Jumlah Penduduk Berdasarkan Umur (Jiwa)

Kelompok Umur	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Presentase (%)
0-4	16.875	15.972	32.847	10.7%
5-9	15.716	14.485	30.201	9.72%
10-14	15.083	14.254	29.337	9.44%
15-19	13.853	12.662	26.515	8.54%
20-24	13.681	12.725	26.406	8.50%
25-29	13.884	12.867	26.751	8.61%
30-34	13.269	12.561	25.830	8.31%
35-39	12.655	12.121	24.776	7.98%
40-44	11.327	9.914	21.241	6.84%
45-49	9.298	9.083	18.381	5.92%
50-54	8.266	7.753	16.019	5.16%
55-59	6.090	5.489	11.579	3.73%
60-64	3.814	3.850	7.664	2.47%
65-69	2.519	3.044	5.563	1.79%
70-74	1.735	2.260	3.995	1.29%
75+	1.415	2.099	3.514	1.14%
Total Penduduk	159.480	151.139	310.619	100.00%

Sumber data: Badan Pusat Statistik Kabupaten Kuantan Singingi

Dari hasil tabel di atas dapat dilihat penduduk Kecamatan Benai yang memiliki kelompok umur yang paling banyak pada jenis kelamin laki-laki yang berkisar antara umur 0-4 tahun yang berjumlah 16.875 dan pada jenis kelamin perempuan 15.972. Dan jumlah penduduk yang paling sedikit berkisar antara umur 75+ ,laki-laki sebanyak 1.415 dan perempuan 2.099.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Pendidikan

Perkembangan dan kemajuan yang mungkin dicapai oleh umat manusia berpusat pada persoalan pendidikan. Perkembangan dan kondisi pendidikan sangat berdampak bagi kehidupan ekonomi. Dengan tingkat dan kualitas pendidikan yang memadai, seseorang akan memiliki peluang dan kemampuan usaha yang memadai, seseorang akan memiliki peluang dan kemampuan usaha yang memadai pula dan pada gilirannya akan memperoleh penghasilan ekonomi yang lebih baik. Selain itu, kuantitas dan kualitas serta pendistribusian tenaga guru adalah persoalan lain yang juga harus diatasi, baik secara kuantitas maupun kualitas.

Tabel 2.4
Sarana Pendidikan Di Kecamatan Benai

No.	Sarana Pendidikan	Kecamatan Benai
1.	TK	10 unit
2.	SD/MI	26 unit
3.	SMP/MTS	8 unit
4.	SMA/MA	2 unit
5.	SMK	1 unit
	Jumlah	47 unit

Sumber data: Benai dalam angka 2014

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa di Kecamatan Benai terdapat 47 sekolah. Dengan rincian sekolah tingkat Taman Kanak-kanak (TK) ada 10 unit, tingkat SD/MI ada 26 unit, tingkat SMP/MTs ada 8 unit dengan rincian 7 SMP dan 1 MTs, dan tingkat SMA/MA ada 2 dengan rincian 1 SMA, 1 MA dan 1 SMK.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 2.5
Tingkat Pendidikan Masyarakat Kecamatan Benai

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Presentase
1.	TAMAN KANAK-KANAK	1.066 Jiwa	3.24 %
2.	SD	8.729 Jiwa	27.97%
3.	SMP/SLTP	9.435 Jiwa	30.23%
4.	SMA/SMK	9.116 Jiwa	29.21%
5.	PERGURUAN TINGGI	2.862 Jiwa	9.17%
	JUMLAH	31.208 Jiwa	100%

Sumber data: Badan Pusat Statistik Kabupaten Kuantan Singingi 2014

Dari tabel di atas dapat dilihat tingkat pendidikan masyarakat Kecamatan Benai yang paling tinggi yaitu SMP/SLTP dengan jumlah 9.435 jiwa 30.23%, dan tingkat pendidikan yang paling rendah pada Taman Kanak-kanak (TK) dengan jumlah 1.066 jiwa 3.24%.

D. Mata Pencaharian

Mata pencaharian merupakan hal yang paling utama dalam kehidupan seseorang agar bisa meningkatkan ekonomi dengan mata pencaharian yang dilakukan. Mata pencaharian penduduk Kecamatan Benai pada tahun 2014 sebagai berikut :

Tabel 2.6
Mata Pencaharian Rumah Tangga Kecamatan Benai

No.	Mata Pencaharian	Jumlah	Persentase
1.	PNS	584	2.93%
2.	WIRASWASTA	2.382	11.95%
3.	PETANI	8.853	44.43%
4.	ABRI/POLRI	52	0.26%
5.	TIDAK BEKERJA	5.867	10.98%
6.	BURUH	2.187	29.95%
	Jumlah	19.925	100.00%

Sumber data: Benai dalam angka 2014

Tabel 2.8
Tempat Ibadah di Kecamatan Benai

No	Nama Tempat Ibadah	Jumlah	Presentase (%)
1.	Masjid	43	27.21%
2.	Mushallah	115	72.79%
3.	Gereja	-	-
4.	Wihara	-	-
	Jumlah	158	100.00%

Sumberdata: Badan Pusat Statistik Kabupaten Kuantan Singingi

Dari tabel di atas dapat dilihat jumlah tempat ibadah di Kecamatan Benai Masjid lebih sedikit dibandingkan mushallah. Yaitu jumlah Masjid sebanyak 43 Masjid, dan mushallah sebanyak 115 mushallah.